

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dan data di atas, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya produksi pada usahatani mentimun terdiri dari biaya tetap (yaitu: biaya penyusutan alat, biaya tenaga kerja dalam keluarga, pajak lahan) dan biaya variabel (yaitu biaya benih, biaya pupuk, biaya pestisida, biaya ajir, biaya tenaga kerja upah, upah panen) dengan nilai total biaya tetap sebesar Rp. 2.675.228,95/ha/musim tanam dan nilai total biaya variabel sebesar Rp. 19.919.510,20/ha/musim tanam. Total biaya yang dikeluarkan petani dalam usaha tani mentimun adalah sebesar Rp. 22.594.739,15/ha/musim tanam
2. Usahatani mentimun di Desa Hulawa Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo berada pada posisi yang menguntungkan sehingga layak dikembangkan dengan nilai R/C Ratio 1,51 dan pendapatan sebesar Rp. 11.424.990,20/ha/musim tanam.
3. Biaya produksi yang terdiri dari biaya tenaga kerja, biaya benih, biaya pupuk, serta biaya pestisida secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan usahatani mentimun, akan tetapi berdasarkan uji t secara parsial atau masing-masing variabel hanya biaya benih dan pestisida yang berpengaruh nyata terhadap pendapatan bersih.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dapat disarankan :

1. Petani sampel di desa Hulawa tetap menjalankan usahatani mentimun karena usahatani mentimun dapat memberikan pendapatan.
2. Petani sebaiknya menggunakan biaya produksi secara bersama-sama sehingga dapat meningkatkan pendapatan usahatani Mentimun.

3. Petani perlu mengurangi penggunaan biaya pupuk serta mengurangi biaya tenaga kerja khususnya tenaga kerja upah dalam usahatannya sehingga total biaya produksi akan berkurang dan pendapatan dapat meningkat.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang biaya-biaya produksi lainnya yang mempengaruhi pendapatan.